

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan untuk dapat mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya adalah dengan pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan harus terus diupayakan dengan berbagai program yang dilakukan secara sistematis dan terarah. Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menjamin kelangsungan pembangunan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan anak menjadi manusia yang memiliki keterampilan yang mumpuni.

Dalam implikasinya, pendidikan dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu: pendidikan formal, non formal, dan informal (Lilis Nur Chotimah, 2017: 120). Pendidikan informal, adalah pendidikan yang dilakukan pada lingkungan keluarga dimana orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan perkembangan emosional anak. Selanjutnya pendidikan non formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di luar sekolah. Kemudian pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (sekolah) yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah penilaian dari usaha dalam kegiatan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai, simbol, huruf, dan kalimat yang dapat menggambarkan hasil yang diperoleh anak dalam jangka waktu tertentu (Amnah Sari, 2020: 43). Prestasi belajar merupakan penguasaan pada aspek kognitif atau psikomotorik yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang telah diberikan oleh guru

(Dante Rio S, 2022: 5097). Artinya, prestasi belajar adalah hasil belajar yang didapatkan siswa melalui kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas.

Keberhasilan kegiatan belajar dapat diketahui melalui proses komunikasi yang dilakukan antara guru dan siswa, atau siswa dengan siswa dengan menciptakan pembelajaran yang efektif. Dalam interaksi yang dilakukan ketika belajar akan terjadi proses pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai penyatuan kognitif, emosional, dan lingkungan, serta pengalaman yang didapatkan untuk memperoleh adanya perubahan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan cara pandang terhadap dunia (Ibrahim M, 2016: 3). Perolehan hasil belajar yang baik merupakan harapan semua guru dan siswa. Namun demikian, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama baik dalam hal kemampuan intelektual dan kemampuan fisik, kebiasaan, dan cara belajar, serta terdapat siswa yang memiliki intelektual yang sangat pintar, rata-rata, dan di bawah rata-rata. Oleh karena itu, tidak semua siswa memperoleh hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Observasi di SMPN 1 Plumbon menunjukkan perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1
Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Plumbon

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-Rata	KKM
1	VIII A	37	5	32	50	70
2	VIII B	37	7	30	55	70
3	VIII C	37	9	28	52	70
4	VIII D	35	7	28	63	70
5	VIII E	36	8	28	62	70
6	VIII F	37	7	30	60	70
7	VIII G	36	9	27	62	70

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Plumbon

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui perolehan nilai ulangan siswa pada mata pelajaran IPS yang sebagian besar siswanya masih belum

mencapai nilai KKM. Dari hasil perolehan hasil belajar siswa ini diketahui terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti: minat, perhatian, kecerdasan, kebiasaan dalam belajar, kondisi fisik, dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi: teman sekolah, lingkungan masyarakat, dan keluarga.

Keluarga merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu indikator pendukung dalam keberhasilan belajar seseorang terletak pada kedudukan sosial dan keadaan ekonomi (Faisal Anwar, 2016: 263). Dalam pelaksanaan pendidikan, tingkat status sosial ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat menentukan dan bagian dari manajemen pendidikan yang berpusat pada peningkatan prestasi belajar siswa (Ansyari, 2021: 2792). Keluarga yang memiliki latar belakang status sosial ekonomi dalam kategori mampu pastinya berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan memikirkan masa depan anaknya, dan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan mudah. Oleh karena itu, anak akan memperoleh pendidikan yang berkelanjutan. Akan tetapi, tidak dengan anak yang terlahir dengan latar belakang status sosial ekonomi yang rendah, orang tua mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan anak. Selain dari status sosial ekonomi orang tua, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu perhatian orang tua.

Perhatian orang tua dapat berupa dorongan dalam bentuk dukungan berupa dorongan moril terhadap anak. Dorongan moril adalah pemberian positif terhadap anak untuk selalu melakukan perbuatan secara maksimal untuk pencapaiannya. Dengan demikian, maka anak memiliki semangat dalam dirinya untuk dapat berprestasi dalam belajarnya (Johan Syah, 2019: 158). Perhatian orang tua merupakan aktivitas yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan memberikan dorongan positif dalam kegiatan belajar anak. Pemberian perhatian orang tua kepada anak yang berusia remaja, tentunya berbeda dengan anak yang berusia balita. Salah satu bentuk

cara pemberian perhatian orang tua terhadap anak yang berusia remaja dapat dilakukan melalui pendekatan dengan penuh kasih sayang, dan keterbukaan satu sama lain antara orang tua dan anak (Sefti Wiri Febriana, 2014: 3). Dalam hal ini, orang tua berhak membantu anak apabila mengalami kesulitan dan menerima keluhan dari anak, serta memantau dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh anak. Semakin intensif pemberian perhatian dari orang tua terhadap anak, maka anak akan semakin tekun dan rajin dalam belajar. Orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak.

Orang tua adalah komponen yang harus dapat bertanggung jawab atas pendidikan anak. Selain itu, pemberian perhatian dari orang tua kepada anak juga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Oleh karena itu, peran orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak. Anak yang diberikan perhatian yang cukup dari orang tua cenderung mempunyai semangat yang tinggi, berbanding terbalik dengan anak yang latar belakang status sosialnya kurang mampu dan kurang diberikan perhatian oleh orang tuannya, maka anak tersebut ketika belajar di sekolah kurang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Aisyah Nur Atika, & Harun Rasyid (2018: 118) diketahui bahwa, “Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara status sosial ekonomi orang tua terhadap keterampilan sosial anak yang berusia 5-6 tahun di Kabupaten Magelang. Semakin baik dan tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka keterampilan anak semakin beragam”. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Johan Syah (2019: 157) menyatakan bahwa, “Terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia”.

Dengan demikian, perhatian orang tua penting untuk diberikan kepada anak yang berupa dukungan, arahan, dan motivasi, agar anak terus bersemangat dalam belajar. Selain itu, keadaan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh dalam pembiayaan kebutuhan anak di sekolah, seperti:

membeli seragam, membeli buku penunjang (LKS), membeli alat tulis, dan keperluan lainnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SMPN 1 Plumbon.”**

1.2 Rasional Penelitian

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah status sosial ekonomi dan perhatian orang tua. Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang didapatkan dari penghasilan. Oleh karena itu, status sosial ekonomi memiliki peranan pada suatu kelompok masyarakat (Aisyah Nur Atika & Harun Rasyid, 2018: 113). Kemudian, terdapat perhatian orang tua yang merupakan suatu pemusatan kegiatan psikis yang dilakukan oleh orang tua yang dilakukan dengan sengaja, terus-menerus, dan terkonsentrasi yang didasari dengan penuh kesadaran dan kasih sayang sebagai tindakan dukungan untuk perolehan prestasi belajar anaknya (Johan Syah, 2019: 157).

Pada umumnya, status sosial ekonomi dan perhatian orang tua dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar, siswa membutuhkan alat-alat belajar, seperti: alat tulis, buku penunjang pembelajaran (LKS), dan ruang belajar yang nyaman untuk belajar, yang dapat memudahkan siswa dan membantu pihak sekolah dalam meningkatkan proses belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, orang tua juga dituntut agar dapat memberikan perhatian kepada anaknya. Perhatian orang tua sangat penting dalam perkembangan setiap anak, bahkan orang tua yang memiliki anak usia remaja. Bentuk perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya yang berusia remaja berbeda dengan anak balita, karena pada usia remaja anak cenderung tertutup dan memiliki dunianya sendiri. Dengan demikian, orang tua harus memberikan perhatian dengan pendekatan seperti teman, agar anak tidak merasa segan untuk dapat terbuka kepada orang tuanya. Bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya, salah satunya dapat dilihat dengan memberikan fasilitas belajar yang dapat menunjang belajar anak di rumah. Akan tetapi, menyediakan fasilitas belajar saja tidak dapat menjamin akan keberhasilan anak dalam belajar. Untuk itu, diperlukan peran dari orang tua dalam bentuk perhatian yang ditunjukkan setiap hari demi perkembangan anak yang baik (Ani Reani, 2016: 108).

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, status sosial ekonomi orang tua tidak cukup mempengaruhi prestasi belajar siswa. Terdapat anak yang terlahir dari kondisi latar belakang ekonomi yang cukup dapat membeli segala kebutuhan anak untuk sekolah, namun kurang diberikan perhatian dari orang tuanya yang menyebabkan anak tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah, dan memiliki perilaku yang kurang baik. Oleh karena itu, orang tua dituntut agar memberikan contoh serta memberikan perhatian yang baik kepada anaknya.

Dengan demikian, pemberian perhatian orang tua dapat dilakukan dalam kurun waktu sedini mungkin. Semakin sering orang tua memberikan perhatiannya terhadap anak berdampak pada anak untuk termotivasi agar terus bersemangat dalam prestasi belajarnya. Dari penelitian Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika, dan Joko Widodo (2017: 124) diketahui bahwa, “Pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember pada tahun ajaran 2016/2017 mencapai 77,3% artinya, status sosial ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa”. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan permasalahan tersebut dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Plumbon dengan rentang usia 15-17 tahun.

1.3 Urgensi / Kebaharuan Penelitian

Banyak penelitian yang dilakukan mengenai variabel X_1 (status sosial ekonomi orang tua) dan X_2 (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Penelitian ini sudah dilakukan di berbagai daerah yang memiliki karakteristik tersendiri mengenai tema tersebut dilihat dari penyebab terjadinya, siapa saja orang yang terlibat dalam penelitian, atau hambatan-hambatan apa saja yang pernah dialami, dan kewenangan serta hak dari masing-masing pihak yang terkait.

Penelitian tentang status sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua, diantaranya sudah dilakukan oleh: (1) R. Nunung Nurwanti, & Zahra Putri Lestari (2021: 74) dengan fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap pemenuhan akan kebutuhan pendidikan anak; (2) Jeverson Taluke (2021: 3) dengan fokus penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap keberhasilan mahasiswa; serta (3) Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, dan Ikha Listyarini (2020: 122) dengan fokus penelitian untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Adapun, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah terletak pada fokus penelitian ini terletak pada status sosial ekonomi dan perhatian orang tua dengan menggabungkan kedua variabel independen terhadap prestasi belajar yang merupakan variabel dependen. Serta menggunakan beberapa indikator variabel yang digunakan untuk mengukur sejauh mana status sosial ekonomi dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, perbedaan pada penelitian ini juga terletak pada objek penelitian yang dimana dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan.

1.4 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumbon?
2. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumbon?
3. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumbon?

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumbon.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumbon.
3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Plumbon.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah wawasan dalam dunia pendidikan, terutama mengenai prestasi belajar IPS yang dilihat dari kondisi status sosial dan perhatian orang tua, serta sebagai bahan perbandingan, pertimbangan, dan pengembangan pada penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi untuk guru dan sekolah agar dapat memberikan motivasi kepada siswa, terutama kepada siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua yang kurang mencukupi dalam pemenuhan kebutuhan belajar.